

## DAFTAR PUSTAKA

- All Habsy, Bakhrudin. 2017. “Seni Memahami Penelitian Kualitatif Dalam Bimbingan Dan Konseling: Studi Literatur”. *Jurnal Konseling Andi Matappa*. Vol. I. No. 2. 90-100. Diakses di <http://journal.stikp-andi-matappa.ac.id/index.php/jurkam/article/download/56/pdf> 2 Juni 2021 Pukul 11:00 WIB.
- Anggito, Albi dan Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Kualitatif*. Sukabumi: CV. Jejak. Diakses di [https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi\\_penelitian\\_kualitatif/59V8DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=analisis+data+kualitatif&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi_penelitian_kualitatif/59V8DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=analisis+data+kualitatif&printsec=frontcover) Pada 5 April 2021 Pukul 11: 23 WIB.
- Arafat, Maulana dan Nashran Azizan. 2020. *Pembelajaran Tematik SD/MI*. Jakarta: Kencana.
- Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia. 2005. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan. Jakarta.
- Dewi, Rista Sumaryaning. 2016. *Analisis Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Tematik Tema Sehat itu Penting Kelas V di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang*. Skripsi: UIN Walisongo Semarang.
- Fatihudin, Didin. 2015. *Metode Penelitian Untuk Ilmu Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*. Sidoarjo: Zifatama Publisher. Diakses di [https://www.google.co.id/books/edition/METODE\\_PENELITIAN/fROXDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pengertian+teknik+purposive+sampling&pg=PR13&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/METODE_PENELITIAN/fROXDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pengertian+teknik+purposive+sampling&pg=PR13&printsec=frontcover) Pada 04 April 2021 Pukul 22.15 WIB.
- Hamdani. 2017. “Hubungan Kompetensi Pedagogik dan Motivasi Mengajar dengan Hasil Belajar Siswa Kelas XI pada Mata Pelajaran Fiqih di MAN 2 Model Medan”. *Jurnal: ANSIRU*. Vol.1. No.1. 43-63. Diakses di <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/ansiru/article/view/807> Pada 16 april 2020 Pukul 20:00 WIB.

- Indrawan, Irjus. 2020. *Guru Profesional*. Jateng: Lakeisha.
- Indriani, Fitri. 2015. “Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Dalam Mengelola Pembelajaran Tematik Integratif Kurikulum 2013 Pada Pengajaran Micro Di PGSD UAD Yogyakarta”, *Jurnal-Profesi Pendidikan Dasar*. Vol. II. No. 2. 87-94. Diakses di <http://journals.ums.ac.id/index.php/ppd/article/download/1394/1194>. Pada 1 Juni 2021 Pukul 14:00 WIB.
- Juanda, Anda. Tt. *Pembelajaran Kurikulum Tematik Terpadu: Teori & Praktik Pembelajaran Tematik Terpadu Berorientasi Landasan Filosofis, Psikologis Dan Pedagogis*. Jambalang Cirebon: CV.Confident.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. 2019. *Alquran dan Terjemahnya*. Bandung: Jabal.
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Malawi, Ibadullah dan Ani Kadarwati. 2017. *Pembelajaran Tematik (Konsep dan Aplikasi)* Magetan: CV. AE Media Grafika.
- Mamik. 2015. *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publisher. Di akses di [https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi\\_Kualitatif/TP\\_ADwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pengertian+teknik+purposive+sampling&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi_Kualitatif/TP_ADwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pengertian+teknik+purposive+sampling&printsec=frontcover). Pada 20 April 2021 Pukul 22:00 WIB.
- Mardianto. 2014. *Pembelajaran Tematik*. Medan: Perdana Publishing.
- Mukhlis, Mohammad. 2012. “Pembelajaran Tematik”. *Jurnal: Fenomena*. Vol. 1. No.1. 63-76. Diakses di <https://journal.iain-samarinda.ac.id/index.php/fenomena/article/viewFile/279/224> Pada 1 Juni 2021 Pukul 15:00 WIB.
- Mulyasa, E. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2013. *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Munir, Abdul, dkk. 2005. *Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran Tematik*, Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam.
- Musfah, Jejen. 2012. *Peningkatan Kompetensi Guru: Melalui Pelatihan Dan Sumber Belajar Teori Dan Praktik*. Jakarta: Kencana. Dakses di [https://www.google.co.id/book/edition/Peningkatan\\_Kompetensi\\_Guru\\_Melalui\\_Pela/esu2DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=kompetensi+guru&pg=PA60&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/book/edition/Peningkatan_Kompetensi_Guru_Melalui_Pela/esu2DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=kompetensi+guru&pg=PA60&printsec=frontcover) Pada 16 april 2020 Pukul 20:55 WIB.
- Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi. 2012. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Prastiwi, Hesti. 2020. *Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran Tematik di MI Muhammadiyah 1 Rambeanak*. Skripsi: Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Prastowo, Andi. 2019. *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: Kencana.
- Priatna, Nanang dan Tito Sukamto. 2013. *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rifma. 2016. *Optimalisasi Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru: Dilengkapi Model Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru*. Jakarta: Kencana. Diakses di [https://www.google.co.id/books/edition/Optimalisasi\\_Pembinaan\\_Kompetensi\\_Pedago/E-VNDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=0](https://www.google.co.id/books/edition/Optimalisasi_Pembinaan_Kompetensi_Pedago/E-VNDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=0). Pada 16 april 2020 Pukul 21:38 WIB.
- Rusman. 2017. *Belajar Dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* Jakarta: Kencana.
- Sidiq, Umar dan Moh. Miftachul Choiri. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya.
- Shihab, M. Quraish. 2002. *Tafsir Al-Misbah (Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'an)*. Jakarta: Lentera Hati.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

- Sukmadinata, Nana Saodih. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung Rosda Karya.
- Sumardi. 2016. *Pengembangan Profesionalisme Guru Berbasis MGMP: Model dan Implementasinya untuk Meningkatkan Kinerja Guru*. Yogyakarta: Deepublish.
- Suraji, Imam . 2012. Urgensi Kompetensi Guru. *Jurnal Forum Tarbiyah*. Vol.10. No. 2. Diakses di <http://ejournal.iainpekalongan.ac.id/index.php/forumtarbiyah/article/view/382> Pada 16 april 2021 Pukul 22.00 WIB.
- Suyanto dan Asep. 2013. *Bagaimana Menjadi Calon Guru dan Guru Profesional*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Tirtoni, Feri. 2018. *Pembelajaran Terpadu Di Sekolah Dasar*. Sidoarjo: UMSIDA Press.
- Trianto. 2011. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Kelas Awal SD/MI*. Jakarta: Prenada Media. Diakses di [https://www.google.co.id/books/edition/Desain\\_Pengembangan\\_Pembelajaran\\_Tematik/LFFADwAAQBAJ?hl=id&gbpv=0](https://www.google.co.id/books/edition/Desain_Pengembangan_Pembelajaran_Tematik/LFFADwAAQBAJ?hl=id&gbpv=0) Pada 18 April 2020 Pukul 23.05. WIB.
- Ummah, Ulfi Khoirutul dan Akhmad Munir. 2019. "Kompetensi Pedagogik Guru dalam Melaksanakan Pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Hidayah Tegalsari Banyuwangi. *Educare: Journal of Primary Education*. Vol. 1. No. 1. 43.
- Umrati dan Hengki Wijaya. 2020. *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray. Diakses di [https://www.google.co.id/books/edition/Analisis\\_Data\\_Kualitatif\\_Teori\\_Konsep\\_da/GkP2DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=penyajian+data+kualitatif&pg=PA89&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Analisis_Data_Kualitatif_Teori_Konsep_da/GkP2DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=penyajian+data+kualitatif&pg=PA89&printsec=frontcover) Pada 04 April 2021 Pukul 21:00 WIB.
- Undang-Undang No 14 Tahun 2005.
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 1, Ayat 10.

- Valeza, Alsi R. 2017. *Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Anak di Perum Tanjung Raya Permai Kelurahan Pematang Wangi Kecamatan Tanjung Senang Bandar Lampung*. Skripsi: UIN Raden Intan Lampung.
- Warman, Doni. 2018. “Implementasi Pembelajaran Tematik oleh Guru Kelas Pada Sekolah Dasar Di-Kecamatan Lembah Segar Kota Sawahlunto”. *Jurnal: al-Fikrah*. Vol. 6. No.2. 185-194. Diakses di <http://ecampus.iainbatusangkar.ac.id/ojs/index.php/alfikrah/article/download/1394/1194> Pada 1 Juni 2021 Pukul 14:35 WIB.
- Watie, Lussyana. 2016. “*Peranan Kompetensi Pedagogik Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Aqidah Akhlak MIN 6 Lampung Selatan*” Skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Intan. Lampung.
- Yulyani, dkk. 2020. “Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar”. *SEJ (School Education Journal)*. Vol. 10. No. 2. 187.



## LAMPIRAN

### Lampiran 1

#### Pedoman Observasi

1. Identitas sekolah dan letak geografis MIS Nurul Fikri Desa Suka Makmur
2. Visi dan Misi MIS Nurul Fikri Desa Suka Makmur
3. Keadaan tenaga pendidik dan Kependidikan di MIS Nurul Fikri Desa Suka Makmur
4. Sarana dan prasarana
5. Keadaan peserta didik
6. Pelaksanaan pembelajaran tematik

#### PEDOMAN OBSERVASI

Lokasi Kelas Pengamatan :

Objek Pengamatan : Pelaksanaan Pembelajaran

Hari/Tanggal :

Pukul :

NO	FOKUS	FAKTA	OPINI
<b>I</b>	<b>KEGIATAN AWAL (Apersepsi dan Memotivasi Siswa)</b>		
1.	Mengecek Kesiapan Siswa		
2.	Guru menyebutkan materi yang akan Dipelajari		
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		
4.	Guru menyebutkan metode pembelajaran		
5.	Guru memotivasi siswa dengan bernyanyi atau menayangkan video atau kegiatan		

	lainnya yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan		
<b>II</b>	<b>KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN</b>		
<b>A.</b>	<b>Pendekatan Saintifik (5M)</b>		
6.	Mengamati		
7.	Menanya		
8.	Mencoba/Mengeksplorasi/Mengumpulkan informasi		
9.	Mengasosiasi		
10.	Mengkomunikasi		
<b>B.</b>	<b>Penguasaan Materi</b>		
11.	Mampu mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		
12.	Mampu menjelaskan materi dengan penyampaian yang jelas		
13.	Menghubungkan materi dengan kehidupan nyata/ pengalaman peserta didik		
<b>C.</b>	<b>Strategi Pembelajaran</b>		
14.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai		
15.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		
16.	Menguasai kelas		
17.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat		

	Kontekstual		
18.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif		
19.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan		
<b>D.</b>	<b>Pendayagunaan Sumber Belajar/Media Pembelajaran</b>		
20.	Mendayagunakan sumber belajar/media secara efektif dan efisien		
21.	Menghasilkan pesan yang menarik		
<b>E.</b>	<b>Pelibatan Siswa</b>		
22.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam Pembelajaran		
23.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon Siswa		
24.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme Siswa		
<b>F.</b>	<b>Penilaian Autentik</b>		
25.	Guru menilai sikap peserta didik ketika pembelajaran berlangsung dan di luar jam		

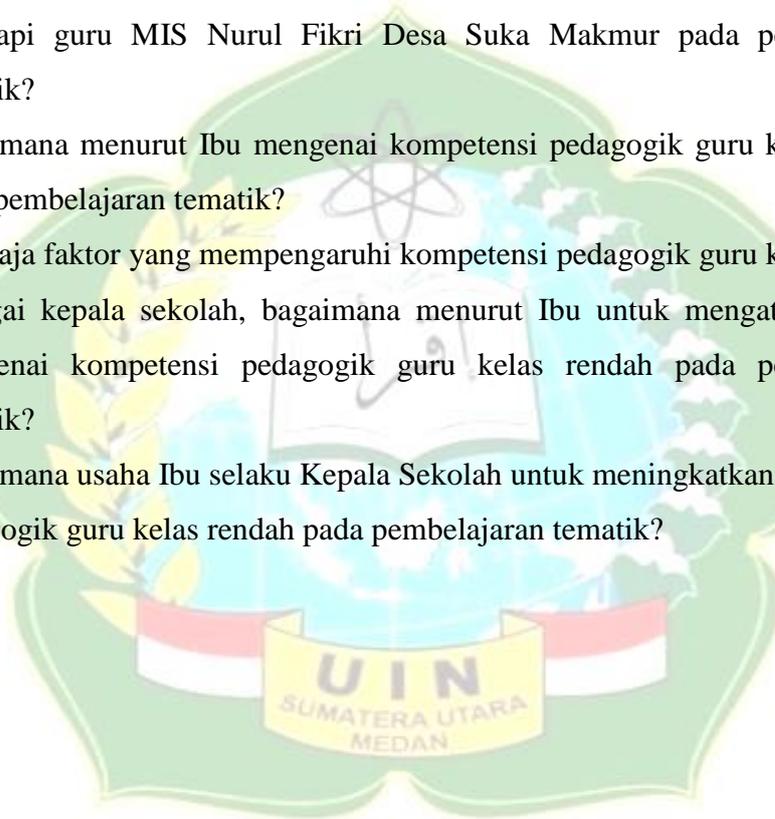
	pembelajaran dengan alami tanpa penekanan		
26.	Guru melakukan penilaian pengetahuan soal Tertulis		
27.	Guru melakukan penilaian keterampilan peserta didik dengan unjuk kerja melakukan permainan atau rubrik		
<b>G.</b>	<b>Penggunaan Bahasa</b>		
28.	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar		
<b>III</b>	<b>PENUTUP</b>		
29.	Melakukan refleksi/ membuat rangkuman		
30.	Melakukan tindak lanjut		
31.	Guru menutup pelajaran dan mengucapkan Salam		



## Lampiran 2

### Pedoman Wawancara Kepala Sekolah

1. Menurut ibu apakah pembelajaran tematik di sekolah ini sudah berjalan dengan baik? Bagaimana penerapan proses pembelajaran tematik di kelas rendah?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi pembelajaran tematik?
3. Bagaimana menurut Ibu selaku kepala sekolah mengenai kendala-kendala yang dihadapi guru MIS Nurul Fikri Desa Suka Makmur pada pembelajaran tematik?
4. Bagaimana menurut Ibu mengenai kompetensi pedagogik guru kelas rendah pada pembelajaran tematik?
5. Apa saja faktor yang mempengaruhi kompetensi pedagogik guru kelas?
6. Sebagai kepala sekolah, bagaimana menurut Ibu untuk mengatasi kendala mengenai kompetensi pedagogik guru kelas rendah pada pembelajaran tematik?
7. Bagaimana usaha Ibu selaku Kepala Sekolah untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru kelas rendah pada pembelajaran tematik?



## Lampiran 3

## Pedoman Wawancara Guru Kelas Rendah

No	Indikator Rumusan Masalah	Daftar Pertanyaan
1.	Perancangan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa saja yang perlu dipersiapkan sebelum melakukan proses pembelajaran?</li> <li>2. Bagaimana teknik membuat RPP yang ibu lakukan?</li> <li>3. Apa saja komponen yang perlu dikembangkan dalam membuat RPP?</li> <li>4. Apakah RPP yang disusun sesuai dengan silabus dan kurikulum sekolah?</li> <li>5. Apakah materi yang digunakan disesuaikan dengan usia, latar belakang dan karakter peserta didik?</li> <li>6. Apakah materi yang digunakan dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik?</li> <li>7. Selain membuat dan menyiapkan RPP, apa saja yang perlu dipersiapkan sebelum melakukan pelaksanaan pembelajaran?</li> </ol>
2.	Pelaksanaan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dalam pelaksanaannya apakah ada kesulitan dalam membahas atau melaksanakan pembelajaran tematik?</li> <li>2. Bagaimana cara atau strategi ibu dalam mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut?</li> <li>3. Bagaimana cara ibu menyikapi kesalahan yang dilakukan peserta didik?</li> <li>4. Bagaimana cara ibu menyesuaikan pembelajaran dengan kondisi kelas yang ada?</li> <li>5. Bagaimana cara ibu agar pembelajaran dapat berjalan dengan runtut?</li> </ol>
3.	Evaluasi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana ibu dalam melaksanakan evaluasi belajar?</li> </ol>

		2. Teknik dan jenis penilaian apa saja yang digunakan? (sikap, Pengetahuan, dan keterampilan)
		3. Adakah cara ibu dalam menyusun penilaian agar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dicapai?
		4. Apakah ibu menggunakan masukan dari peserta didik untuk mengevaluasi pembelajaran?
		5. Apakah penilaian digunakan sebagai cara atau acuan untuk pembelajaran selanjutnya?
4.	Faktor Internal Penghambat dan Pendukung Pembelajaran	1. Apa saja yang menjadi kendala ibu sebagai wali kelas dalam melaksanakan pembelajaran? Adakah faktor internal yang menghambat pembelajaran? jika ada apa saja faktor tersebut? (kemampuan guru, sikap siswa)
		2. Bagaimana menurut ibu dalam mengatasi kendala dalam pembelajaran?
		3. Adakah faktor internal yang pendukung pembelajaran? jika ada apa saja faktor tersebut? (siswa dan guru)
5.	Faktor Eksternal Penghambat dan Pendukung Pembelajaran	1. Apa saja faktor eksternal yang menghambat pembelajaran tematik? kurikulum, lingkungan keluarga siswa, sarana dan prasarana, kemampuan guru)
		2. Bagaimana menurut ibu untuk mengatasi faktor eksternal yang menghambat pembelajaran tersebut?
		3. Apa saja faktor eksternal yang pendukung pembelajaran? jika ada apa saja faktor tersebut? (sarana dan prasarana, kemampuan guru)

#### Lampiran 4

#### Catatan Observasi Lapangan

No	Tanggal	Agenda
1	30 Juli 2021	Peneliti mengantar surat izin riset ke sekolah MIS Nurul Fikri Desa Suka Makmur dan menemui kepala sekolah untuk meminta izin meneliti terkait dengan judul skripsi peneliti.
2	4 Agustus 2021	Peneliti melakukan observasi di kelas 1 dan wawancara dengan ibu Liza Afrida selaku wali kelas 1 MIS Nurul Fikri Desa Suka Makmur.
3	5 Agustus 2021	Peneliti melakukan observasi di kelas 2 dan wawancara dengan ibu Siti Holida, S.Ag selaku wali kelas 2 MIS Nurul Fikri Desa Suka Makmur.
4	6 Agustus 2021	Peneliti melakukan observasi di kelas 3 MIS Nurul Fikri Desa Suka Makmur.
5	7 Agustus 2021	Peneliti melakukan wawancara dengan ibu Purnama Sari, S.Pd selaku wali kelas 3 MIS Nurul Fikri Desa Suka Makmur.
6	9 Agustus 2021	Peneliti melakukan wawancara dengan ibu Mutiya Eriska, S.Pd.I selaku kepala sekolah MIS Nurul Fikri Desa Suka Makmur.
7	20 Agustus 2021	Peneliti mengunjungi MIS Nurul Fikri Desa Suka Makmur untuk mengumpulkan data berupa dokumen data sekolah, foto-foto, dan mengobservasi keadaan sekolah.
8	23 Agustus 2021	Peneliti mengunjungi MIS Nurul Fikri Desa Suka Makmur untuk mengambil surat balasan

		bahwa telah terlaksananya penelitian lapangan yang dilakukan peneliti di MIS Nurul Fikri Desa Suka Makmur.
--	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------



### Lampiran 5

#### TRANSKIP WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH MIS NURUL FIKRI DESA SUKA MAKMUR

Narasumber : Kepala Sekolah  
 Ruang : Ruang Kepala Sekolah  
 Hari/Tanggal : Senin, 9 Agustus 2021  
 Pukul : 10.00 WIB

No	Pertanyaan	Transkrip Jawaban Wawancara
1	Menurut ibu apakah pembelajaran tematik di sekolah ini sudah berjalan dengan baik? Bagaimana penerapan proses pembelajaran tematik di kelas rendah?	<p><b>Peneliti</b> : bagaimana pembelajaran tematik disekolah ini terutama dikelas rendah buk?</p> <p><b>Informan</b> : hmm, yang saya lihat sih pembelajaran tematik di sekolah sudah berjalan dengan baik, baik dikelas rendah dan kelas tinggi.</p> <p><b>Peneliti</b> : dalam perancangan pembelajarannya bagaimana buk?</p> <p><b>Informan</b> : Dalam perencanaan saya liat guru-guru juga buat RPP walaupun ada yang masih kesulitan dalam membuat RPP</p> <p><b>Peneliti</b> : kalau begitu apakah hal itu juga guru-guru ada yang kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran dikelas buk?</p> <p><b>Informan</b>: saya lihat proses belajar tematik dikelas guru-guru sudah melaksanakan pembelajaran tematik dengan cukup baik walaupun ada beberapa yang masih kurang pada media nya, penilaian yang dilakukan guru juga sudah dijalankan tapi terkadang guru sulit mengembangkan pembelajaran karena keterbatasan medianya itulah.</p>

2	<p>Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi pembelajaran tematik?</p>	<p><b>Peneliti:</b> dalam pembelajaran kan ada mengalami kendala, berupa faktor-faktor pendukung dan penghambatnya, menurut ibu bagaimana?</p> <p><b>Informan :</b> iya setiap sesuatu pasti ada kendalanya kan, hmm... faktor pendukungnya ya siswa yang semangat belajar, yang aktif bertanya, dan orang tua yang peduli kepada anaknya.</p> <p><b>Peneliti :</b> kalau faktor penghambatnya gimana buk, seperti apa saja?</p> <p><b>Informan :</b> Faktor penghambatnya nah ini ada orang tua yang kurang peduli sama anaknya, itulah yang sering jadi kendala bagi guru karena anak kurang dibimbing belajar sewaktu dirumah, jadi anak itu akan lambat menerima pembelajaran disekolah, bahkan ada anak yang tetap minta ditemani dikelas, hal ini saya lihat kejadian ini dikelas 1 nah ini yang masih terus kita beri pemahaman kepada orang tuanya agar tega melepaskan anaknya sendirian ketika di sekolah, hal ini juga gak baik untuk anaknya, gurunya juga jadi segan.</p> <p><b>Peneliti :</b> terkait sarana dan prasarana apakah ada kendala buk dalam pembelajaran tematiknya?</p> <p><b>Informan :</b> Kendala buku paket yang kurang memadai, karena tiap tahun kan murid bertambah jadi buku paket yang dipesan lama datang kadang kita buat anaknya kongsian gitu sama kawan sebangkunya, atau kalau tidak terlalu banyak kita fotokopi bukunya.</p>
3	<p>Bagaimana menurut Ibu selaku kepala sekolah mengenai kendala-kendala yang dihadapi guru MIS Nurul</p>	<p><b>Peneliti :</b> jadi tadi ada beberapa kendala yang dihadapi sebagai kepala sekolah gimana mengatasinya?</p> <p><b>Informan :</b> hah iya jadi terkait kendala itu terutama pada orang tua, ada program sekolah namanya POMG</p>

	<p>Fikri pada pembelajaran tematik?</p>	<p>nah pertemuan orang tua dan guru ini kita adakan untuk komunikasi terkait permasalahan anak-anak supaya orang tua juga membimbing dirumah, atau menasehati jika ada anak yang perilaku kurang baik kita sampaikan ke orang tua.</p> <p><b>Peneliti</b> : terkait media guru-guru nya sendiri bagaimana buk?</p> <p><b>Informan</b> : iya ada guru yang kadang bilang ke saya mau buat media gitu, kalau media nya mudah didapatkan saya usahakan memenuhi, kadang saya kasih dalam bentuk biaya, terus gurunya yang buat.</p>
4	<p>Bagaimana menurut Ibu mengenai kompetensi pedagogik guru kelas rendah pada pembelajaran tematik?</p>	<p><b>Peneliti</b> : bagaimana menurut ibu mengenai kompetensi pedagogik guru kelas rendah pada pembelajaran tematik buk?</p> <p><b>Informan</b> : Kemampuan guru-guru cukup baik, cara mengajarnya yang saya lihat juga bagus, namun kadang karena alat peraga tidak ada jadi itu kurangnya.</p> <p><b>Peneliti</b> : kan ada beberapa kompetensi pedagogik tuh buk, pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan potensi siswa, yang ibu lihat gimana?</p> <p><b>Informan</b> : emm kalau itu yang saya lihat pemahaman terhadap peserta didik, guru memahami anak didiknya. Kalau perencanaan pembelajaran karena ada guru-guru yang baru masih ada yang kurang paham pembuatan RPP nya, tapi kalau mengajarnya sudah bagus karena covid ini kan jadi pembelajaran RPP yang digunakan yang satu lembar masih ringkas. Pelaksanaan pembelajaran guru sejauh ini bagus dalam mengajarkan kepada peserta didik. Penilaian</p>

		<p>yang dilakukan ada sikap, dinilai kehadirannya, kepedulian orang tuanya anak yang orang tua nya peduli sejauh ini mereka mampu memahami dengan baik pembelajarannya. Pengembangan potensi siswa, anak-anak yang pandai dalam matematika berhitung nya nah itu guru meminta siswa nya untuk membantu teman sebangkunya, jadikan disitu secara gal langsung tuhkan guru melakukan kegiatan tutor sebaya anak-anak itu jadi percaya diri dan senang karena bisa bantu kawannya yang lain.</p>
5	<p>Apa saja faktor yang mempengaruhi kompetensi pedagogik guru kelas? (SDM ahli, Komitmen Pemimpin {pelatihan guru dan ketersediaan sumber belajar}, Pembiayaan)</p>	<p><b>Peneliti</b> : apa saja yang mempengaruhi kompetensi pedagogik buk?</p> <p><b>Informan</b> : Untuk itu lebih kepada guru-guru harus lebih kreatif lagi dalam mencari informasi di internet atau diskusi ke guru-guru sekolah lain atau sesama teman guru yang lebih senior untuk belajar.</p> <p><b>Peneliti</b> : ada gak kegiatan yang dilakukan sekolah untuk mengembangkan kompetensi pedagogik guru buk?</p> <p><b>Informan</b> : Kita juga ada kegiatan micro teaching untuk guru-guru, jadi di kegiatan ini nantinya guru-guru ngelihat dan bisa ngambil pembelajaran yang nantinya bisa diterapkan di kelas, nanti guru saling mengkoreksi letak kurang dan lebihnya.</p> <p><b>Peneliti</b> : kalau pelatihan untuk guru-guru pernah gak buk dilakukan?</p> <p><b>Informan</b> : Kalau pelatihan biasanya kami kerjasama sama sekolah lain, kemudian merembukan pematernya siapa dan pembiayaan yang ditanggung bersama, tapi kadang kendalanya ya itulah susah</p>

		<p>nyocokkan jadwal guru, tapi kita tetap minta guru untuk mengikutinya.</p> <p><b>Peneliti</b> : nah saya lihat ada beberapa guru yang latar belakangnya bukan jurusan pendidikan itu berpengaruh gak buk?</p> <p><b>Informan</b> : berpengaruh ya latar belakang pendidikan guru juga mempengaruhi, kalau guru yang bukan dari lulusan pendidikan dia agak susah ketika mengajarnya berbeda sama yang memang lulusan pendidikan itu sangat mempengaruhi tentunya, walaupun lambat laun akan terbiasa.</p>
6	Sebagai kepala sekolah, bagaimana menurut Ibu untuk mengatasi kendala mengenai kompetensi pedagogik guru kelas rendah pada pembelajaran tematik?	<p><b>Peneliti</b> : untuk mengatasi kendala yang tadi bagaimana bu?</p> <p><b>Informan</b> : Kendala yang guru susah nyocokkan jadwalnya terkadang dari saya sendiri saya tekankan mereka untuk tetap ikut, karena kalau enggak nantinya yang rugi ya guru itu sendiri, atau kadang perwakilan beberapa guru saja yang bisa, nantinya ketika rapat guru itu menyampaikan hasil pelatihan yang guru itu dapat.</p>
7	Bagaimana usaha Ibu selaku Kepala Sekolah untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru kelas rendah pada pembelajaran tematik?	<p><b>Peneliti</b> : usaha Ibu selaku Kepala Sekolah untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru kelas rendah pada pembelajaran tematik</p> <p><b>Informan</b> : Usaha yang dilakukan ya dengan adanya micro teaching guru, pelatihan guru, dan supervisi antar guru. Kalau micro teaching ini belum kita lakukan dan rencana di mulai di minggu depan karena kemarin mendadak jadi guru kan mungkin gak ada persiapan (senyum) kalau supervisi sudah berjalan belum lama juga, dari situ guru bisa tau cara mengajar</p>

		guru yang lainnya terus bisa di praktekkan nantinya waktu ngajar.
--	--	-------------------------------------------------------------------



## Lampiran 6

### TRANSKIP WAWANCARA DENGAN GURU KELAS I MIS NURUL FIKRI DESA SUKA MAKMUR

Narasumber : Guru Kelas I  
 Ruang : Kelas I  
 Hari/Tanggal : Rabu, 4 Agustus 2021  
 Pukul : 11.00 WIB

No	Indikator Rumusan Masalah	Daftar Pertanyaan	Transkrip Jawaban
1.	Perancangan Pembelajaran	1. Apa saja yang perlu dipersiapkan sebelum melakukan proses pembelajaran?	<p><b>Peneliti</b> : sebelum melakukan proses pembelajaran apa aja yang perlu disiapkan buk?</p> <p><b>Informan</b> : Saya pertama kali menyiapkan materi yang akan saya ajarkan yaa, buku-buku yang akan saya pakai untuk pembelajaran siswa sama alat peraga yang digunakan untuk membantu supaya materi yang akan saya sampaikan mudah dipahami ole anak-anal.</p> <p><b>Peneliti</b> : saya lihat ketika observasi ibu tidak menggunakan alat peraga, apakah memang selalu begitu atau ada pada materi tertentu buk?</p> <p><b>Informan</b>: Nah hmm untuk alat peraga ini sendiri, saya menggunakannya enggak selalu, tapi waktu materi tertentu aja yang saya gunain alat peraga yang tentu aja mudah dipahami anak-anak.</p>
		2. Bagaimana teknik membuat RPP yang ibu lakukan?	<p><b>Peneliti</b> : sewaktu buat RPP teknik yang ibu gunakan bagaimana?</p> <p><b>Informan</b> : sewaktu buat RPP gak ada teknik tertentu sih, saya buat RPP sendiri hanya mengikuti panduan, karena semenjak pandemi jam pembelajaran jadi singkat terus RPP yang digunakan sekarang RPP yang satu lembar.</p> <p><b>Peneliti</b>: buat RPP nya sendiri pada saat kapan buk?</p> <p><b>Informan</b>: RPP ini dikerjakan pada saat sebelum pembelajaran setiap minggunya.</p>

	<p>3. Apa saja komponen yang perlu dikembangkan dalam membuat RPP?</p>	<p><b>Peneliti</b> : apa aja komponen yang perlu dikembangkan buk?  <b>Informan</b> : Yang perlu dikembangkan dalam RPP yang saya tau ya pemahaman Subtema dan materi yang akan kita kembangkan dalam pembelajaran, penyusunan nilai untuk nilai sikap anak maupun pengetahuannya.</p>
	<p>4. Apakah RPP yang disusun sesuai dengan silabus dan kurikulum sekolah?</p>	<p><b>Peneliti</b> : apakah RPP disusun sesuai silabus dan kurikulum sekolah buk?  <b>Informan</b> : Nah iya RPP yang kami gunakan pada saat ini sesuai kurikulum sekolah yaitu kurikulum 2013, yang sekarang ini menggunakan RPP satu lembar tadi.</p>
	<p>5. Apakah materi yang digunakan disesuaikan dengan usia, latar belakang dan karakter peserta didik?</p>	<p><b>Peneliti</b> : apakah materi yang digunakan disesuaikan dengan usia anak dan latar belakangnya buk?  <b>Informan</b> : Iya untuk rpp sendiri saya sesuaikan dengan anak apalagi mereka baru lulus dari taman kanak-kanak, jadi untuk beberapa bulan ini saya sesuaikan dulu pemahaman anak-anak setelah itu saya baru masukkan ke materi yang sesuai dengan mereka.</p>
	<p>6. Apakah materi yang digunakan dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik?</p>	<p><b>Peneliti</b> : Apakah materi yang digunakan dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik?  <b>Informan</b> : Ya materinya saya terkadang menghubungkan dengan kehidupan mereka sehari-hari, kayak hal nya materi tadi yaitu berhubungan dengan kegiatan membacah saya bertanya kepada mereka siapa yang suka membaca seperti itu.</p>
	<p>7. Selain membuat dan menyiapkan RPP, apa saja yang perlu dipersiapkan sebelum melakukan pelaksanaan pembelajaran?</p>	<p><b>Peneliti</b> : Selain membuat dan menyiapkan RPP, apa saja yang perlu dipersiapkan sebelum melakukan pelaksanaan pembelajaran?  <b>Informan</b> : apa yah kalau saya mental saya sih ya (hahah) dan kesiapan saya sebagai guru yang akan mengajarkan materi-materi kepada siswa.</p>

2.	Pelaksanaan Pembelajaran	<p>1. Dalam pelaksanaannya apakah ada kesulitan dalam membahas atau melaksanakan pembelajaran tematik?</p>	<p><b>Peneliti :</b> Dalam pelaksanaannya apakah ada kesulitan dalam membahas atau melaksanakan pembelajaran tematik?  <b>Informan :</b> Untuk pembahasan materi tematik sendiri dalam memberikan pembelajaran ke siswa sejauh ini saya enggak terlalu mengalami kesulitan, akan tetapi saya merasa materi tematik ini terlalu tinggi pemahamannya untuk dikelas 1, jadi kadang-kadang saya agak susah maka saya sesuaikan lagi dengan kondisi mereka.  <b>Peneliti :</b> nah, kalau untuk siswa nya sendiri gimana buk?  <b>Informan:</b> hah iya, untuk anak sendiri, kita tahu setiap anak kan berbeda-beda tingkat pemahamannya jadi untuk saat ini ada beberapa anak yang sulit paham jadi kita mengulang kembali pembelajarannya, terus ada anak-anak yang terlalu aktif.  <b>Peneliti :</b> apakah dalam pelaksanaannya ibu tidak menggunakan alat peraga?  <b>Informan :</b> pakai saya pakai tapi nggak selalu kayak tadi saya kan gak pakai tuh, itulah alat peraga sendiri sebenarnya itu memudahkan guru dalam menjelaskan akan tetapi karena tidak selalu ada jadi guru yang lebih ekstra untuk memberikan pemahamannya.</p>
		<p>2. Bagaimana cara atau strategi ibu dalam mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut?</p>	<p><b>Peneliti :</b> Bagaimana cara atau strategi ibu dalam mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut?  <b>Informan :</b> Cara saya dalam mengatasya dengan cara saya berusaha menggunakan alat peraga yang ada, materi yang saya pakai juga bahasanya saya sederhanakan agar anak-anak mudah memahami pembelajaran yang saya sampaikan.</p>
		<p>3. Bagaimana cara ibu menyikapi kesalahan yang dilakukan peserta didik?</p>	<p><b>Peneliti :</b> Bagaimana cara ibu menyikapi kesalahan yang dilakukan peserta didik?  <b>Informan :</b> Untuk anak-anak yang susah diatur dan sangat aktif cara saya yaitu ngasih peraturan “nanti kalau enggak siap tugas atau main’main nggak boleh istirahat atau pulangnya lama seperti memberi hukuman kepada mereka seperti itu”</p>

		<p>4. Bagaimana cara ibu menyesuaikan pembelajaran dengan kondisi kelas yang ada?</p>	<p><b>Peneliti</b> : Bagaimana cara ibu menyesuaikan pembelajaran dengan kondisi kelas yang ada?  <b>Informan</b> : Cara saya, yaitu untuk fasilitas sendiri terkait ruangan meja dan bangku Alhamdulillah lengkap dan mencukupi. Nah untuk saya mengkondisikan kelas dengan siswa yang aktif ini, saya menyusun tempat duduk mereka sehingga saya mudah untuk memantau mereka ketika belajar.</p>
		<p>5. Bagaimana cara ibu agar pembelajaran dapat berjalan dengan runtut?</p>	<p><b>Peneliti</b> : Bagaimana cara ibu agar pembelajaran dapat berjalan dengan runtut?  <b>Informan</b> : Nah iya keadaan pandemi ini pembelajaran jadi dipersingkat waktunya, satu hari ada dua mata pelajaran jadi saya membagi nya yaitu caranya untuk materi pertama saya menerangkan materi saja berlangsung 10-15 menit kemudian masuk lah ke pemberian soal-soal latihan, kemudian baru saya masuk kepada materi pelajaran selanjutnya jadi saya padatkan pembelajarannya.</p>
3.	Evaluasi Pembelajaran	<p>1. Bagaimana ibu dalam melaksanakan evaluasi belajar?</p>	<p><b>Peneliti</b> : Bagaimana ibu dalam melaksanakan evaluasi belajar?  <b>Informan</b> : Nah dalam mengevaluasi itu kalau penilaian sikap saya observasi mereka sembari saya melakukan kegiatan pembelajaran nah saya liat sikap-sikap mereka, sejauh ini saya sudah hampir mengenal karakter mereka, nanti ketika diakhir baru saya rekap hasil penilaian saya tersebut. Kalau keterampilan saya kasih mereka seperti praktek membuat <i>finger painting</i>, kolase dan lainnya.</p>
		<p>2. Teknik dan jenis penilaian apa saja yang digunakan? (sikap, Pengetahuan, dan keterampilan)</p>	<p><b>Peneliti</b> : biasanya ibu kalau mengevaluasi teknik dan jenis penilaian apa yang ibuk pakai?  <b>Informan</b> : Evaluasi yang saya lakukan yaitu saya menilai sikap spiritual, akhaknya, untuk pengetahuan saya tidak muluk-muluk menilainya untuk mewajibkan mereka itu pada kelancaran dalam membaca karena jika anak-anak sudah lancar membaca maka untuk pembelajaran berikutnya akan lebih mudah memberikan pemahaman ke mereka. Untuk</p>

			keterampilan sendiri saya kadang membuat kerajinan mewarnai, kolase gitu anak-anak yang bagus tentu pastinya nilai nya tinggi.
		3. Adakah cara ibu dalam menyusun penilaian agar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dicapai?	<p><b>Peneliti</b> : Adakah cara ibu dalam menyusun penilaian agar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dicapai?</p> <p><b>Informan</b> : Cara saya yaitu nilai nya saya rekap ketika selesai ujian disitu saya rekap semua nilai anak-anak dari nilai sikap, pengetahuan dan keterampilannya. Kalau menilai sikap saya observasi aja ke anak-anak langsung.</p>
		4. Apakah ibu menggunakan masukan dari peserta didik untuk mengevaluasi pembelajaran?	<p><b>Peneliti</b> : Apakah ibu menggunakan masukan dari peserta didik untuk mengevaluasi pembelajaran?</p> <p><b>Informan</b> : Walaupun terkadang ada juga tuh anak-anak yang mengeluh susah menjawab minta ganti soal, nah saya tidak ada toleransi mereka harus tetap kerjakan apa yang saya perintahkan. Apa yang saya tulis di papan tulis anak-anak tetap menulisnya. Ditakutkan nanti akan terjadi kecemburuan jika saya membedakan tugas-tugas mereka.</p>
		5. Apakah penilaian digunakan sebagai cara atau acuan untuk pembelajaran selanjutnya?	<p><b>Peneliti</b> : Apakah penilaian digunakan sebagai cara atau acuan untuk pembelajaran selanjutnya?</p> <p><b>Informan</b> : Oh ya tentu, penilaian yang saya lakukan saya jadikan acuan untuk pembelajaran selanjutnya. Karena sejauh ini penilaian yang saya lakukan berjalan baik.</p>
4.	Faktor Internal Penghambat dan Pendukung Pembelajaran	1. Apa saja yang menjadi kendala ibu sebagai wali kelas dalam melaksanakan pembelajaran, Adakah faktor internal yang menghambat pembelajaran? jika ada apa saja faktor tersebut? (kemampuan guru,sikap siswa)	<p><b>Peneliti</b> : apa saja kendala ibu dalam melaksanakan pembelajaran tematik?</p> <p><b>Informan</b> : Yang menjadi kendala saya ketika mengajar yaitu ketika saya ingin mengajarkan materi PJOK pada pembelajaran tematik tapi alat peraga nya enggak ada, tetapi kadang saya siasati dengan yang ada saja. Ada juga sikap siswa yang terkadang sulit di atur atau sulit memahami pembelajaran dan ada yang lambat dalam menulis itu saja sejauh ini yang membuat pembelajaran jadinya sedikit lebih lama.</p>

		2. Bagaimana menurut ibu dalam mengatasi kendala dalam pembelajaran?	<p><b>Peneliti:</b> Bagaimana menurut ibu dalam mengatasi kendala dalam pembelajaran?</p> <p><b>Informan:</b> Untuk masalah tersebut, saya sering sharing dan minta masukan kepada guru lain tentang masalah yang saya hadapi dari situ nanti jika ada yg saya rasa cocok nantinya akan saya gunakan untuk mengatasi.</p>
		3. Adakah faktor internal yang pendukung pembelajaran? jika ada apa saja faktor tersebut? (siswa dan guru)	<p><b>Peneliti:</b> Adakah faktor internal yang pendukung pembelajaran? jika ada apa saja faktor tersebut buk? Terkait dengan siswanya ataupun gurunya buk.</p> <p><b>Informan:</b> Saya ambil contoh dari siswa, nah siswa tuh kan ada yang percaya diri dan aktif mereka itulah yang saya jadikan contoh kepada siswa yang lain supaya mereka ikut semangat belajar. Untuk keadaan guru rekan kerja, saya terkadang melihat beberapa cara mengajar guru yang lain jadi saya bisa lakukan di pembelajaran saya juga, karena kami ada kegiatan supervisi antar guru.</p>
5.	Faktor Eksternal Penghambat dan Pendukung Pembelajaran	1. Apa saja faktor eksternal yang menghambat pembelajaran tematik? kurikulum, lingkungan keluarga siswa, sarana dan prasarana, kemampuan guru)	<p><b>Peneliti:</b> Apa saja faktor eksternal yang menghambat pembelajaran tematik? Terkait kurikulum nya, lingkungan keluarga atau yang lainnya buk?</p> <p><b>Informan:</b> Untuk kurikulum pemahaman materi nya tinggi bahasanya, nah itu tadi anak-anak baru dari taman kanak-kanak jadi kita berikan penyampaian dengan bahasa yang mereka mudah paham. Untuk dari orang tua seperti keluhan orang tua ketika anaknya nggak bisa datang kesekolah, jadi orang tua minta materi dikirim melalui handphone nah hal itu yang membuat kadang saya agak tidak suka karena murid tidak mendengarkan penjelasan versi saya, tapi kembali lagi yang penting mereka ada belajar. Kalau sarana prasarana Alhamdulillah sudah cukup lengkap, seperti buku-buku yang digunakan cukup untuk anak-anak.</p>
		2. Bagaimana menurut ibu untuk mengatasi faktor eksternal yang menghambat	<p><b>Peneliti:</b> Bagaimana menurut ibu untuk mengatasi faktor eksternal yang menghambat pembelajaran tersebut?</p>

		<p>pembelajaran tersebut?</p>	<p><b>Informan:</b> nah iya, untuk orang tua sendiri saya ya memberikan saja apa yang mereka minta terkait materi yang dikirim dari handphone tapi saya tidak menjelaskan ulang kepada orang tua. Untuk materi yang sulit saya sebisa mungkin menyampaikan dengan bahasa dan materi yang mudah mereka mengerti dan paham, mereka sedikit paham juga sudah baik. Sekolah sendiri ada melakukan kegiatan POMG (Pertemuan Orangtua Murid dan Guru) pada saat itu lah antara guru dan orang tua saling diskusi kendala-kendala yang di hadapi si anak pada saat belajar di sekolah, agar tidak hanya guru yang berusaha tapi keterlibatan orang tua penting juga.</p>
		<p>3. Apa saja faktor eksternal yang mendukung pembelajaran? jika ada apa saja faktor tersebut? (sarana dan prasarana, kemampuan guru)</p>	<p><b>Peneliti:</b> Apa saja faktor eksternal yang mendukung pembelajaran? jika ada apa saja faktor tersebut?</p> <p><b>Informan:</b> Nah untuk menambah keterampilan mengajar guru, pihak sekolah memberikan kesempatan kepada masing-masing guru untuk melakukan supervisi terhadap guru yang lainnya sehingga dengan begitu kita jadi tahu nih apa yang kurang dari cara kita mengajar, jadi nantinya dapat diperbaiki. Jika ada yang bisa di contoh kita ambil dan kita terapkan. Hal ini dapat membuat guru-guru jadi makin semangat.</p>

## Lampiran 7

**TRANSKIP WAWANCARA DENGAN GURU KELAS II MIS NURUL  
FIKRI DESA SUKA MAKMUR**

Narasumber : Guru Kelas II  
 Ruang : Kelas II  
 Hari/Tanggal : Kamis, 5 Agustus 2021  
 Pukul : 11.00 WIB

No	Indikator Rumusan Masalah	Daftar Pertanyaan	Jawaban
1.	Perancangan Pembelajaran	1. Apa saja yang perlu dipersiapkan sebelum melakukan proses pembelajaran?	<p><b>Peneliti:</b> Apa saja yang perlu dipersiapkan sebelum melakukan proses pembelajaran?</p> <p><b>Informan:</b> Tentunya kita sebagai guru harus menyiapkan RPP, setelah ada RPP ini kita jadi tau apa yang akan kita sampaikan sehingga tujuan pembelajaran akan dapat kita capai, jadi anak-anak dapat memahami pembelajaran dengan baik.</p>
		2. Bagaimana teknik membuat RPP yang ibu lakukan?	<p>Peneliti: Bagaimana teknik membuat RPP yang ibu lakukan?</p> <p>Informan: Kalau sekarang itu lebih mudah ya dalam membuat RPP karena satu lembar satu hari pembelajaran jadi lebih singkat, selain itu ya kita melihat panduan saja yang ada dibuku guru, jadi kegiatan pembelajarannya kita gak perlu buat panjang-panjang seperti yang lalu.</p>
		3. Apa saja komponen yang perlu dikembangkan dalam membuat RPP?	<p>Peneliti: Apa saja komponen yang perlu dikembangkan dalam membuat RPP?</p> <p>Informan: Dalam RPP kan ada KD nya nah yang kita kembangkan ya KD nya itu tadi, terus dari KD itu kita harus tau tujuan pembelajaran apa yang harus kita capai dengan baik. Dan tidak lupa ada media agar anak-anak lebih mudah memahami nya.</p>
		4. Apakah RPP yang disusun sesuai dengan silabus dan kurikulum sekolah?	<p>Peneliti: Apakah RPP yang disusun sesuai dengan silabus dan kurikulum sekolah?</p> <p>Informan: Iya kitas sesuaikan dengan panduannya saja.</p>

		<p>5. Apakah materi yang digunakan disesuaikan dengan usia, latar belakang dan karakter peserta didik?</p>	<p>Peneliti: Apakah materi yang digunakan disesuaikan dengan usia, latar belakang dan karakter peserta didik? Informan: Ya tentu saja karena mereka anak kelas rendah jadi materi yang disampaikan sesuai dengan usianya juga.</p>
		<p>6. Apakah materi yang digunakan dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik?</p>	<p>Peneliti: Apakah materi yang digunakan dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik? Informan: Pastinya ya, karena yang dijelaskan di dalam buku juga terkadang udah mengarah pada keseharian anak-anak jadi kita tinggal tambahkan aja. Contohnya pada pembelajaran hari ini tentang bermain di lingkungan ku, nah anak-anak pasti sudah tahu permainan apa saja yang sering dimainkan jadi dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari.</p>
		<p>7. Selain membuat dan menyiapkan RPP, apa saja yang perlu dipersiapkan sebelum melakukan pelaksanaan pembelajaran?</p>	<p>Peneliti: Selain membuat dan menyiapkan RPP, apa saja yang perlu dipersiapkan sebelum melakukan pelaksanaan pembelajaran? Informan: Tentunya kesiapan dari saya sebagai guru nya sendiri, kemudian siswanya diatur supaya tertib jadi ketika akan melaksanakan pembelajaran nantinya akan mudah dan kondusif.</p>
2.	Pelaksanaan Pembelajaran	<p>1. Dalam pelaksanaannya apakah ada kesulitan dalam membahas atau melaksanakan pembelajaran tematik?</p>	<p>Peneliti: Dalam pelaksanaannya apakah ada kesulitan dalam membahas atau melaksanakan pembelajaran tematik? Informan: Pastinya kalau dalam setiap sesuatu pasti ada kendalanya, nah buku tematik yang digunakan di sekolah ini itu pembahasannya masih kurang dan singkat, guru nya saja bingung apalagi anak-anaknya maka dari itu guru-guru yang berinisiatif menambahkan ketika menjelaskan pembelajaran. Dan penggunaan media yang belum mencukupi.</p>
		<p>2. Bagaimana cara atau strategi ibu dalam mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut?</p>	<p>Peneliti: Bagaimana cara atau strategi ibu dalam mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut? Informan: Nah seperti yang tadi, kita sebagai guru mencari materi tambahan</p>

			<p>dari internet atau dari buku-buku lainnya. Untuk media sendiri kadang berusaha untuk membuat dengan bahan-bahan yang ada saja, jika sulit membuat atau mencarinya kita lihat diinternet dan youtube jadi lebih mudah kita mendapatkan informasi dari teknologi tersebut.</p>
		3. Bagaimana cara ibu menyikapi kesalahan yang dilakukan peserta didik?	<p>Peneliti: Bagaimana cara ibu menyikapi kesalahan yang dilakukan peserta didik?          Informan: Untuk anak kelas dua ini sendiri ya anak-anaknya lumayan aktif jadi terkadang di tegur dengan lisan mereka tidak mendengarkan, jadi supaya pembelajaran tetap kondusif ya gurunya yang mendatangi langsung siswa tersebut. Jadi tidak hanya lisan tapi juga dengan tindakan secara langsung.</p>
		4. Bagaimana cara ibu menyesuaikan pembelajaran dengan kondisi kelas yang ada?	<p>Peneliti: Bagaimana cara ibu menyesuaikan pembelajaran dengan kondisi kelas yang ada?          Informan: Dengan kondisi murid yang aktif tersebut saya membuat dan memposisikan duduk mereka dengan kelompok agar anak-anak akan saling kerja sama, jadi kalau ada anak-anak yang sudah selesai bisa membantu teman sekelompoknya, kan siswa saling membantu antar siswa tersebut. Dan saya lebih mudah memantau mereka dengan begitu.</p>
		5. Bagaimana cara ibu agar pembelajaran dapat berjalan dengan runtut?	<p>Peneliti: Bagaimana cara ibu agar pembelajaran dapat berjalan dengan runtut?          Informan: Dengan keadaan kondisi yang seperti sekarang yang jam pembelajaran di persingkat, terus tuntutan program dari sekolah yang juga membuat guru harus pinter-pinter bagi waktu dengan baik. Saya sendiri, memanfaatkan waktu yang ada lebih kepada memberikan pembelajaran hanya satu pembelajaran saja agar tetap sampai kepada siswa.</p>

3.	Evaluasi Pembelajaran	1. Bagaimana ibu dalam melaksanakan evaluasi belajar?	<p>Peneliti: Bagaimana ibu dalam melaksanakan evaluasi belajar?</p> <p>Informan: Pertama selain pengetahuan, kita menilai dari sikap keseharian mereka seperti apa, perilakunya baik atau tidak, santun atau tidak. Kemudian dari pengetahuan ada yang aktif dan ada yang diam, ada juga yang terlalu aktif dalam tingkah laku nya. kemudian keterampilan karena anak kan kadang ada yang kuat di pengetahuan ada juga yang lebih ke motorik nya.</p>
2. Teknik dan jenis penilaian apa saja yang digunakan? (sikap, Pengetahuan, dan keterampilan)		<p>Peneliti: Teknik dan jenis penilaian apa saja yang digunakan bu? Kan ada sikap, pengetahuan terus keterampilan tuh bu.</p> <p>Informan: emmm untuk teknik penilaian sikap, saya menilai saat ketika saya menjelaskan itu kita nilai bagaimana respon dan sikap mereka, ketika jam istirahat kita juga tetap pantau sikap mereka kepada temannya. Untuk tes pengetahuan, saya mengajukan pertanyaan, kemudian keberanian mereka untuk maju kedepan dan pengerjaan soal-soal juga. Kalau keterampilan yang lebih umum kayak pembelajaran SBdP itu kan banyak tentang keterampilan, seminggu sekali SBdP itu ada kegiatan membuat karya, contoh membuat berbagai bentuk hewan dan tumbuhan dengan plastisin, nah dari situ kita bisa mengambil nilai keterampilan mereka.</p>	
3. Adakah cara ibu dalam menyusun penilaian agar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dicapai?		<p>Peneliti: Adakah cara ibu dalam menyusun penilaian agar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dicapai?</p> <p>Informan: Saya liat lagi materi hari ini yang akan saya sampaikan seperti apa jadi saya tahu penilaian apa yang dapat saya gunakan agar sesuai dengan tujuan pembelajaran.</p>	
4. Apakah ibu menggunakan masukan dari peserta didik untuk mengevaluasi pembelajaran?		<p>Peneliti: Apakah ibu menggunakan masukan dari peserta didik untuk mengevaluasi pembelajaran?</p> <p>Informan: Kita kan tau ya, setiap anak kemampuannya berbeda-beda nih, iya terkadang ada anak yang bilang susah bu,</p>	

			<p>gak bisa buk. Itu tadi sudah jadi tanggung jawab kita sebagai guru untuk membantu mereka dan membuat mereka paham. Nah cara saya datangi mereka dan ngebimbing mereka untuk mengerjakannya, ada juga temannya yang terkadang membantu siswa tersebut.</p>
		<p>5. Apakah penilaian digunakan sebagai cara atau acuan untuk pembelajaran selanjutnya?</p>	<p>Peneliti: Apakah penilaian digunakan sebagai cara atau acuan untuk pembelajaran selanjutnya? Informan: Iya pastinya, ketika anak paham jadi kita bisa lanjutkan pembelajaran. Jika ada anak yang belum paham nanti kita ulang sedikit, atau besoknya kita tanyain ulang materi sebelumnya yang udah dibahas jadikan anak-anak akan lebih ingat jadi ketika ujian mereka mudah menjawab.</p>
4.	<p>Faktor Internal Penghambat dan Pendukung Pembelajaran</p>	<p>1. Apa saja yang menjadi kendala ibu sebagai wali kelas dalam melaksanakan pembelajaran? Adakah faktor internal yang menghambat pembelajaran? jika ada apa saja faktor tersebut? (kemampuan guru, sikap siswa)</p>	<p>Peneliti: Apa saja yang menjadi kendala ibu sebagai wali kelas dalam melaksanakan pembelajaran? Adakah faktor internal yang menghambat pembelajaran? jika ada apa saja faktor tersebut? Informan: Kalau kendala disekolah ini sarana dan prasarana kurang memadai, terkadang guru nya yang harus mencari dan membuatnya sendiri. Kemudian selain itu kendala di anak-anak itu sendiri kita juga nggak bisa menuntut mereka untuk paham selalu, pasti ya memang ada kemampuannya masih ada yang dibawah, dan lagi kondisi siswa yang sangat aktif itu yang menjadi kendala. Untuk guru sendiri kan manusia biasa, jadi terkadang ada materi yang terlupa di sampaikan atau lupa membuat media, hal-hal seperti itu sih yang jadi kendala.</p>
		<p>2. Bagaimana menurut ibu dalam mengatasi kendala dalam pembelajaran?</p>	<p>Peneliti: Bagaimana menurut ibu dalam mengatasi kendala dalam pembelajaran? Informan: Kita jalani seperti biasa, terus berusaha kasih penegasan ke siswa supaya tertib. Kemudian untuk guru sendiri terkadang ada masukan dari kepala sekolah itu nanti yang akan jadi</p>

			perbaikan untuk pembelajaran selanjutnya.
		3. Adakah faktor internal yang mendukung pembelajaran? jika ada apa saja faktor tersebut? (siswa dan guru)	<p>Peneliti: Adakah faktor internal yang mendukung pembelajaran? jika ada apa saja faktor tersebut?</p> <p>Informan: Faktor pendukung nya yaitu kadang kan kita menyampaikan ke kepala sekolah terkait apa aja yang kita perlukan untuk mengajar, jadi setelah itu kepala sekolah menerima dan akhirnya dibeli lah fasilitas yang diperlukan, siswa yang aktif dan semangat belajar itu juga mendukung sekali dalam belajar.</p>
5.	Faktor Eksternal Penghambat dan Pendukung Pembelajaran	1. Apa saja faktor eksternal yang menghambat pembelajaran tematik? kurikulum, lingkungan keluarga siswa, sarana dan prasarana, kemampuan guru)	<p>Peneliti: Apa saja faktor eksternal yang menghambat pembelajaran tematik?</p> <p>Informan: Pada pembelajaran tematik ini kan beberapa mata pelajaran kan digabung nah tapi ketika ujian masing-masing pelajaran di ujikan terpisah, nah itu terkadang yang membuat guru-guru bingung dalam membuat soal ujian terlebih lagi materi yang ada pada buku tematik sangat ringkas.</p>
		2. Bagaimana menurut ibu untuk mengatasi faktor eksternal yang menghambat pembelajaran tersebut?	<p>Peneliti: Bagaimana menurut ibu untuk mengatasi faktor eksternal yang menghambat pembelajaran tersebut?</p> <p>Informan: Mungkin cara mengatasinya lebih kepada pemerintah nantinya dijadikan koreksi, jika pembelajaran tematik ini materinya kan digabung dari beberapa mapel nah pada saat ujian seharusnya dijadikan satu kali ujian saja dalam bentuk tematik.</p>
		3. Apa saja faktor eksternal yang mendukung pembelajaran? jika ada apa saja faktor tersebut? (sarana dan prasarana, kemampuan guru)	<p>Peneliti: Apa saja faktor eksternal yang mendukung pembelajaran? jika ada apa saja faktor tersebut?</p> <p>Informan: Pernah ada kepala sekolah menawarkan pelatihan tentang pembuatan RPP, pelatihan membuat soal ujian nah hal itu kan menambah ilmu untuk guru. Kemudian program supervisi antar guru itu juga salah satu pendukung supaya guru lebih semangat memperbaiki cara mengajar dikelas.</p>

## Lampiran 8

### TRANSKIP WAWANCARA DENGAN GURU KELAS III MIS NURUL FIKRI DESA SUKA MAKMUR

Narasumber : Guru Kelas III  
 Ruang : Ruang Kelas III  
 Hari/Tanggal : Sabtu/ 20 Agustus 2021  
 Pukul : 09.00 WIB

No	Indikator	Daftar Pertanyaan	Transkrip Jawaban Wawancara
1.	Perancangan Pembelajaran	1. Apa saja yang perlu dipersiapkan sebelum melakukan proses pembelajaran?	Peneliti: Apa saja yang perlu dipersiapkan sebelum melakukan proses pembelajaran? Informan: Yang saya siapkan pertama yaitu materi yang akan saya sampaikan kepada anak-anak, daftar hadir siswa, mengamankan situasi dalam kelas, membaca doa dan lainnya.
2. Bagaimana teknik membuat RPP yang ibu lakukan?		Peneliti: Bagaimana teknik membuat RPP yang ibu lakukan? Informan: Biasanya kami melihat dari buku karena tematik ini kan ada beberapa mata pelajaran didalamnya, dan untuk menyusunnya kadang melihat diinternet sebagai contoh untuk penambahan atau melihat bagusnya gimana jadi kayak jadi gambaran gitu. Peneliti: kalau buat RPP nya sendiri pada saat kapan buk? Informan: Buat RPP nya saya setelah habis tema saya buat lah RPP itu.	
3. Apa saja komponen yang perlu dikembangkan dalam membuat RPP?		Peneliti: Apa saja komponen yang perlu dikembangkan dalam membuat RPP? Informan: Yang perlu dikembangkan dalam tematik ini prakteknya, dan dalam tematik perlu banyak alat peraga, jadi apa yang kita sampaikan nanti akan mudah dipahami siswa, karena jika metode ceramah saja anak-anak mudah bosan.	
4. Apakah RPP yang disusun sesuai dengan silabus dan kurikulum sekolah?		Peneliti: Apakah RPP yang disusun sesuai dengan silabus dan kurikulum sekolah? Informan: Kurikulum yang digunakan disekolah kurikulum 2013 jadi RPP nya juga disesuaikan juga, RPP nya yang selebar gitu yang digunakan.	

		<p>5. Apakah materi yang digunakan disesuaikan dengan usia, latar belakang dan karakter peserta didik?</p>	<p>Peneliti: Apakah materi yang digunakan disesuaikan dengan usia, latar belakang dan karakter peserta didik? Informan: Nah iya saya juga kadang menyesuaikan dengan pemahaman mereka, karena yang ada pada buku terkadang sulit dipahami mereka, jadi sebisa mungkin saya sederhanakan penyampaiannya, mereka kan juga masih kelas 3 jadi karakternya masih dibawa masih kayak dikelas 2.</p>
		<p>6. Apakah materi yang digunakan dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik?</p>	<p>Peneliti: Apakah materi yang digunakan dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik? Informan: Iya saya sesuaikan dengan lingkungan sekitar anak, contohnya semalam saya menyampaikan tentang umbi-umbian nah saya mengambil contohnya itu dengan menyebutkan umbi-umbian yang sering dijumpai anak-anak, seperti wortel, ubi kayu, bawang dan lainnya.</p>
		<p>7. Selain membuat dan menyiapkan RPP, apa saja yang perlu dipersiapkan sebelum melakukan pelaksanaan pembelajaran?</p>	<p>Peneliti: Selain membuat dan menyiapkan RPP, apa saja yang perlu dipersiapkan sebelum melakukan pelaksanaan pembelajaran? Informan: Saya lebih menyiapkan keadaan kelas sih saya rapikan kelas sebelum anak-anak masuk, terus saya menyiapkan diri saya juga agar nantinya bisa gampang menyampaikannya.</p>
2.	Pelaksanaan Pembelajaran	<p>1. Dalam pelaksanaannya apakah ada kesulitan dalam membahas atau melaksanakan pembelajaran tematik?</p>	<p>Peneliti: Dalam pelaksanaannya apakah ada kesulitan dalam membahas atau melaksanakan pembelajaran tematik? Informan: Tidak terlalu sulit, tapi terkadang sulit juga kesulitannya kepada pengembangan materi yang akan disampaikannya, siswa nya juga terkadang menjadi kendala karena beberapa siswa sulit memahami pembelajaran, karena buku yang ada itu enggak dipinjamkan dan dibawa pulang ke siswa jadi mereka tidak ada bahan bacaan sebelumnya ketika dirumah.</p>
		<p>2. Bagaimana cara atau strategi ibu dalam</p>	<p>Peneliti: Bagaimana cara atau strategi ibu dalam mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut?</p>

		<p>mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut?</p>	<p>Informan: Cara mengatasinya kan zaman sudah canggih jadi saya mencari dari video-video ataupun <i>searching</i> diinternet, nah kalau siswa yang kurang paham ini saya kadang memberikan pertanyaan kepada mereka dan sesekali mengulang pembelajarannya supaya yang belum dapat maka bisa memahami nya kembali.</p>
		<p>3. Bagaimana cara ibu menyikapi kesalahan yang dilakukan peserta didik?</p>	<p>Peneliti: Bagaimana cara ibu menyikapi kesalahan yang dilakukan peserta didik? Informan: Cara mengatasinya biasanya saya memberi peraturan tidak boleh istirahat dan pulang lama, tapi namanya anak-anak terkadang mereka mengulang kesalahan mereka lagi gitu, jadi saya kadang menegur mereka dengan mendatangnya ke meja mereka.</p>
		<p>4. Bagaimana cara ibu menyesuaikan pembelajaran dengan kondisi kelas yang ada?</p>	<p>Peneliti: Bagaimana cara ibu menyesuaikan pembelajaran dengan kondisi kelas yang ada? Informan: Siswa dikelas 3 ini berjumlah 21 siswa supaya saya dapat memantau mereka dengan kondisi kelas yang tidak terlalu luas saya baru-baru ini membuat mereka menjadi duduk berkelompok jadi untuk memantau mereka itu mudah.</p>
		<p>5. Bagaimana cara ibu agar pembelajaran dapat berjalan dengan runtut?</p>	<p>Peneliti: Bagaimana cara ibu agar pembelajaran dapat berjalan dengan runtut? Informan: Saat ini kan waktunya Cuma satu jam lebih nah 45 menit awal saya menyampaikan pembelajaran tematik saya menjelaskan dan membahas materi ke siswa, soal-soal latihan kadang saya jadikan PR, sisa waktu saya lanjutkan ntuk melanjutkan pembelajaran selanjutnya.</p>
3.	Evaluasi Pembelajaran	<p>1. Bagaimana ibu dalam melaksanakan evaluasi belajar?</p>	<p>Peneliti: Bagaimana ibu dalam melaksanakan evaluasi belajar? Informan: Ada siswa yang nulisnya belum lancar, dan ada yang belum lancar membaca nah disitu saya datangi mereka untuk membantu mereka dalam menulis dan membaca dan memperhatikan mereka dengan kita duduk di sebelahnya. Tapi terkadang ada yang tetap bandel ketika ditinggal jadi harus di temeni.</p>

		<p>2. Teknik dan jenis penilaian apa saja yang digunakan? (sikap, Pengetahuan, dan keterampilan)</p>	<p>Peneliti: Teknik dan jenis penilaian apa saja yang digunakan? Informan: Teknik pengetahuannya, sikap peserta didik, keaktifan peserta didik menilai sikapnya itu saya lihat sopan santunnya kepada guru dan temannya dan memperhatikan kita mengajar atau tidak nanti di akhir saya rekap, nah penilaian pengetahuan saya buat tes soal nanti di akhir agar mereka dapat mengingat lagi pembelajaran, keterampilan saya sesuaikan lagi dengan pembelajaran yang ada.</p>
		<p>3. Adakah cara ibu dalam menyusun penilaian agar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dicapai?</p>	<p>Peneliti: Adakah cara ibu dalam menyusun penilaian agar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dicapai? Informan: Tidak ada cara khusus tapi ya saya sesuaikan saja dengan materi materi yang udah disampiakan.</p>
		<p>4. Apakah ibu menggunakan masukan dari peserta didik untuk mengevaluasi pembelajaran?</p>	<p>Peneliti: Apakah ibu menggunakan masukan dari peserta didik untuk mengevaluasi pembelajaran? Informan: Iya terkadang ada tuh anak-anak yang bilang buk banyak kali soalnya, gak tau bu, nah jika seperti itu terkadang saya mengulang sekali lagi bagian yang mereka belum paham supaya mereka bisa menjawab soal yang saya berikan.</p>
		<p>5. Apakah penilaian digunakan sebagai cara atau acuan untuk pembelajaran selanjutnya?</p>	<p>Peneliti: Apakah penilaian digunakan sebagai cara atau acuan untuk pembelajaran selanjutnya? Informan: Iya pembelajaran selanjutnya akan mudah dipahami siswa jika mereka sudah paham materi sebelumnya, tapi kalau mereka tetap begitu saya tetap melanjutkan pembelajaran selanjutnya.</p>
4.	<p>Faktor Internal Penghambat dan Pendukung Pembelajaran</p>	<p>1. Adakah faktor internal yang menghambat pembelajaran? jika ada apa saja faktor tersebut? (kemampuan guru, materi, sikap siswa)</p>	<p>Peneliti: Adakah faktor internal yang menghambat pembelajaran? jika ada apa saja faktor tersebut? Informan: Untuk faktor siswanya siswa kelas tiga saat ini saya lihat tingkat pemahamannya rata-rata kurang, berbeda dengan tahun sebelumnya yang saya ajarkan. Karena kurikulumnya 2013 pembelajaran tematik sendiri kan terdiri dari beberapa mapel, nah pembahasan disetiap pembelajarannya itu mapel-mapel</p>

			nya kurang dipahami anak, anak sulit membedakan mana yang bahasa Indonesia mana yang PPKn.
		2. Bagaimana menurut ibu dalam mengatasi kendala dalam pembelajaran?	Peneliti: Bagaimana menurut ibu dalam mengatasi kendala dalam pembelajaran? Informan: Cara saya mengatasinya ya dengan ketika mau menyampaikan materi walaupun dalam bentuk tematik saya bilang ini pembelajaran PPKn ya, atau ini kita masuk materi matematika nya. jadi siswa tau akan belajar yang mana
		3. Adakah faktor internal yang pendukung pembelajaran? jika ada apa saja faktor tersebut? (siswa dan guru)	Peneliti: Adakah faktor internal yang pendukung pembelajaran? jika ada apa saja faktor tersebut? Informan: Alhamdulillah nya ada beberapa siswa yang aktif dalam pembelajaran, aktif merespon pertanyaan saya, jadi bisa menghidupkan pembelajaran dan pembelajaran jadinya tidak terlalu monoton.
5.	Faktor Eksternal Penghambat dan Pendukung Pembelajaran	1. Apa saja faktor eksternal yang menghambat pembelajaran tematik? kurikulum, lingkungan keluarga siswa, sarana dan prasarana, kemampuan guru)	Peneliti: Apa saja faktor eksternal yang menghambat pembelajaran tematik? Informan: Sejauh ini dari orang tuanya, kebanyakan orang tua hanya mengandalkan pembelajaran disekolah saja dirumah siswa tidak dibimbing dalam belajar. Padahal supaya pembelajaran dapat berjalan dengan baik kalau ada kerjasama yang baik antar keduanya. Sarana prasarana nya perlengkapan media pembelajarannya yang mungkin di lengkapi, karena terkadang ingin memakai proyektor tapi fasilitas sekolah belum memadai nya.
		2. Bagaimana menurut ibu untuk mengatasi faktor eksternal yang menghambat pembelajaran tersebut?	Peneliti: Bagaimana menurut ibu untuk mengatasi faktor eksternal yang menghambat pembelajaran tersebut? Informan: Dari sekolah sendiri melakukan pengadaan program POMG (Pertemuan Orangtua dan Guru) nah disitu lah ditemukan guru dan orang tua untuk membahas permasalahan-permasalahan yang sering dihadapi disekolah dan dikelas.

	<p>3. Apa saja faktor eksternal yang mendukung pembelajaran? jika ada apa saja faktor tersebut? (sarana dan prasarana, kemampuan guru)</p>	<p>Peneliti: Apa saja faktor eksternal yang mendukung pembelajaran? jika ada apa saja faktor tersebut? Informan: Guru-guru yang lainnya tidak sungkan untuk sharing dan saling belajar jika guru lain mengalami kendala.</p>
--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------



## Lampiran 9

### Dokumentasi Penelitian di MIS Nurul Fikri Desa Suka Makmur



Wawancara dengan ibu Mutiyya Eriska, S.Pd.I selaku kepala sekolah MIS Nurul Fikri Desa Suka Makmur



Wawancara dengan ibu Siti Holida, S.Pd selaku guru wali kelas II



Wawancara dengan ibu Liza Afrida selaku wali kelas 1



Wawancara dengan ibu Purnama Sari, S.Pd selaku wali kelas 3



Kegiatan sholat dhuha yang dilakukan siswa/siswi sebelum memulai pembelajaran di MIS Nurul Fikri Desa Suka Makmur



Kegiatan setoran hafalan surah siswa/siswi di setiap pagi setelah bel berbunyi di MIS Nurul Fikri Desa Suka Makmur



Kondisi ruang kelas 3 MIS Nurul Fikri Desa Suka Makmur



Kondisi jalan menuju sekolah MIS Nurul Fikri Desa Suka Makmur



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### 1. Identitas Diri

Nama : Nurhayati  
 Tempat/Tanggal Lahir : Kwala Begumit/ 17 November 1999  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Agama : Islam  
 Alamat : Jl. Perintis Kemerdekaan Dusun IV Desa  
 Suka Makmur Kec. Binjai Kab. Langkat

#### Nama Orang Tua

- Ayah : Timan  
 - Ibu : Sukartik  
 Pekerjaan  
 - Ayah : Wiraswasta  
 - Ibu : Ibu Rumah Tangga

### 2. Riwayat Pendidikan

- SD/MI : SD Negeri 050577 Kwala Begumit  
 (2006-2011)  
 - SMP/MTs : MTs. Swasta Sabilal Akhyar Kwala  
 Begumit (2011-2014)  
 - SMA/MA : SMA Negeri 1 Kec. Binjai (2014-2017)  
 - PERGURUAN TINGGI : Universitas Islam Negeri Sumatera Utara  
 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah  
 Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan  
 Keguruan (2017-2021)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA  
MEDAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371  
Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Nomor : B-14798/ITK.V.3/PP.00.9/07/2021

Lampiran : -

29 Juli 2021

Hal : Izin Riset

Yth. Bapak/Ibu Kepala MIS Nurul Fikri

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama	: Nurhayati
NIM	: 0306172093
Tempat/Tanggal Lahir	: Kw. Begunit, 17 November 1999
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester	: VIII (Delapan)
Alamat	: Jl. Perintis Kemerdekaan Dusun IV Kelurahan Suka Makmur Kecamatan Binjai

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Jl. Perintis Kemerdekaan Dusun II Desa Suka Makmur Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

***Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Kelas Rendah Pada Pembelajaran Tematik di MIS Nurul Fikri Desa Suka Makmur***

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 29 Juli 2021  
a.n. DEKAN  
Ketua Prodi  
PGMI



*Digitally Signed*

**Dr. Sapri, S.Ag, MA**  
NIP. 197012311998031023

Tembusan:

- Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan

*info : Silahkan scan QRCode diatas dan klik link yang muncul, untuk mengetahui keaslian surat*



**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM NURUL FIKRI**  
**MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA NURUL FIKRI**  
 NSM : 111212050125 NPSN : 69956067  
 Jl. P. Kemerdekaan Desa Suka Makmur Kec. Binjai Kab. Langkat Kode Pos 20761

No : 023/MIS -NF/BJ/VIII/2021

Lamp :-

Hal : Izin Riset

Kepada Yth,  
 Dekan Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
 Universitas Islam Negeri Sumatera Utara,  
 di- Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,  
 Sehubungan dengan surat dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Pertanggal 29 Juli 2021, Nomor : B-14798/ITK.V.3/PP.00.9/07/2021 maka kami memberikan izin penelitian/riset dan pengumpulan data kepada :

**Nama : Nurhayati**  
**NIM : 0306172093**  
**Semester : VIII (Delapan)**  
**Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**  
**Judul Skripsi : Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Kelas Rendah Pada Pembelajaran Tematik di MIS Nurul Fikri Desa Suka Makmur.**

Demikianlah surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Suka Makmur, 23 Agustus 2021

Kepala MIS Nurul Fikri



Murni Eriska, S.Pd.I